

FERMENTASI BATANG PISANG



Deskripsi ringkas. Fermentasi batang pisang merupakan teknologi pengolahan pakan yang memanfaatkan limbah batang pisang melalui proses fermentasi untuk meningkatkan kualitas nutrisi, pencernaan, dan palatabilitas pakan. Teknologi ini dapat dimanfaatkan sebagai pakan alternatif bagi kelinci untuk mendukung pertumbuhan secara lebih optimal.

Petani Adopter. Petani Desa Pasawahan Kecamatan Cicurug kabupaten Sukabumi.

Kebaruan teknologi. Batang pisang sebagai pakan alternatif melalui proses fermentasi menggunakan mikroorganisme, sehingga meningkatkan nilai nutrisi, daya cerna, dan kualitas pakan.

Best Practice implementasi teknologi. Penyuluhan dan praktik pembuatan fermentasi batang pisang menggunakan bahan baku yang segar, penambahan starter fermentasi sesuai dosis, serta pemberian secara bertahap kepada kelinci.

Syarat dan kondisi implementasi. □ Memerlukan batang pisang yang segar, starter fermentasi berkualitas, wadah fermentasi yang bersih dan kedap

udara, serta proses fermentasi sesuai waktu yang dianjurkan.

Keunggulan dan kelemahan

Memanfaatkan limbah pertanian menjadi pakan bernilai tambah, meningkatkan pencernaan dan konsumsi pakan, menekan biaya pakan, serta berpotensi meningkatkan bobot badan kelinci. Namun, kelemahannya adalah memerlukan proses fermentasi yang tepat, kualitas produk bergantung pada kebersihan dan ketepatan pembuatan.

Tautan informasi

<https://polbangtan-bogor.ac.id/karya-dan-inovasi>

Identitas inovator

Nama: Dr. Ir. Adang Warya, M.M; dkk
Instansi: Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor
Media sosial/e-mail: <https://polbangtan-bogor.ac.id/karya-dan-inovasi>

Identitas informan

Nama: Dr. Ir. Adang Warya, M.M
Instansi: Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor
Media sosial/e-mail: <https://polbangtan-bogor.ac.id/karya-dan-inovasi>